

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Skripsi ini terfokus pada TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati, bab ini memberi gambaran umum mengenai data yang ada disekolah itu. Adapun gambaran umum dari TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati seperti berikut:

1. Sejarah Singkat TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Taman Kanak-Kanak Bhakti Putra didirikan pada tahun 2018 dibawah naungan lembaga pendidikan Bhakti Putra. Tokoh yang berjasa dalam membidani lahirnya TK Bhakti Putra ialah perangkat desa serta tokoh masyarakat desa gunungsari. TK Bhakti Putra termasuk perkembangan dari pengurus PAUD Bhakti Putra yang semula mendirikan Kelompok Bermain (KB) pada tahun 2007. Seiring dengan perkembangan, selanjutnya di desa gunungsari melanjutkan mendirikan Taman Kanak-Kanak untuk melayani pendidikan anak usia 4-6 tahun.

Langkah berikutnya mengajukan surat izin oprasional ke Dinas Pendidikan serta Kebudayaan Kabupaten Pati. Surat izin oprasional dari Dinas Pendidikan serta Kebudayaan Kabupaten Pati Nomor 421.1/2408 tercantum mulai berlaku tanggal 2 Juli 2018.¹ Dari sejarah berdirinya TK Bhakti Putra Ibu Siti Nurjannah menjelaskan bahwa:

“Sebagai pendidik serta sudah diberikan amanah dari desa pendidik menjalankan yang terbaik untuk TK Bhakti Putra serta berharap mampu menjalankan pengembangan pendidikan anak usia dini ini dengan baik, lembaga terus berbenah serta menjalankan pengembangan diri lebih baik dalam administrasi ataupun kegiatan dengan mengikuti pelatihan serta belajar mandiri. Pada tahun 2022 TK Bhakti Putra mengajukan akreditasi serta mendapatkan nilai akreditasi B.”²

2. Profil TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Nama TK	: Bhakti Putra
NPSN	: 69988665
Status	: Swasta

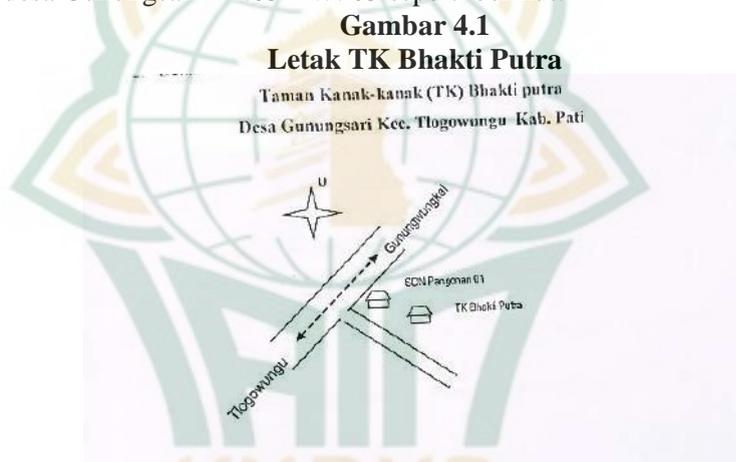
¹ Dokumentasi sejarah TK Bhakti Putra pada tanggal 21 Maret 2023

² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurjannah pada tanggal 18 Maret 2023

Terakreditasi	: B
Alamat	: Desa Gunungsari Kec. Tlogowungu Kab. Pati Provinsi Jawa Tengah Kode Pos 59161
Tahun didirikan	: 2 Juli 2018
Tahun Beroprasional	: 2 Juli 2018
SK Izin Oprasional	: 421.1/2408
Tanggal Izin Oprasional	: 13 Februari 20183
E-mail	: tkbhaktiputra@gmail.com

3. Letak Geografis TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Berikut gambar denah lokasi TK Bhakti Putra yang ada di desa Gunungsari RT.03 RW. 03 seperti berikut:⁴



Dari gambar di atas letak TK Bhakti Putra berada di bawah SD Pangonan 01. Ibu Siti Nurjannah menjelaskan :

“TK Bhakti Putra ini terletak di bawah SD Pangonan 01, biasanya peserta didik yang ada di TK Bhakti Putra melanjutkan pendidikan di sekolah SD pangonan 01.”⁵

4. Visi, Misi dan Tujuan TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Adapun visi, misi serta tujuan TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati ialah seperti berikut:⁶

³ Dokumentasi tentang profil TK Bhakti Putra pada tanggal 21 Maret 2023

⁴ Dokumentasi letak geografis TK Bhakti Putra pada tanggal 21 Maret 2023

⁵ Wawancara dengan Ibu Siti Nurjanah pada tanggal 18 Maret 2023

⁶ Dokumentasi visi, misi, dan tujuan TK Bhakti Putra pada tanggal 21 Maret 2023

- a. **Visi TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati**
Membentuk insan bangsa sehat, cerdas, kreatif, mandiri, ceria serta berakhlak mulia.
- b. **Misi TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati**
 - 1) Menyediakan layanan pendidikan yang optimal
 - 2) Menyediakan pelayanan kesehatan bagi anak-anak di umur dini
 - 3) Membentuk kerja sama dengan instansi terkait serta masyarakat guna memberi peningkatan serta mengoptimalkan pendidikan anak di umur dini
 - 4) Menyediakan fasilitas pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak-anak
 - 5) Menginspirasi masyarakat mengenai pentingnya pendidikan anak di umur dini
- c. **Tujuan TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati**
 - 1) Bersama-sama mewujudkan tujuan bangsa dalam meningkatkan mutu pendidikan yang sesuai dengan konstitusi UUD 1945.
 - 2) Meningkatkan kompetensi manusia melalui penyediaan pendidikan yang lebih unggul, sesuai dengan tahapan perkembangan anak.
 - 3) Memberi dukungan kepada masyarakat untuk memberdayakan pendidikan anak usia dini.
 - 4) Menyediakan pelayanan pendidikan yang mencakup semua aspek perkembangan anak.
 - 5) Turut serta dalam membantu menjalankan pengembangan keterampilan masyarakat, terutama para orang tua siswa.
 - 6) Menjadi fasilitas pembelajaran pra-sekolah bagi anak usia dini di Desa Gunungsari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati.

5. Pengelola dan Pendidik di TK Bhakti Putra

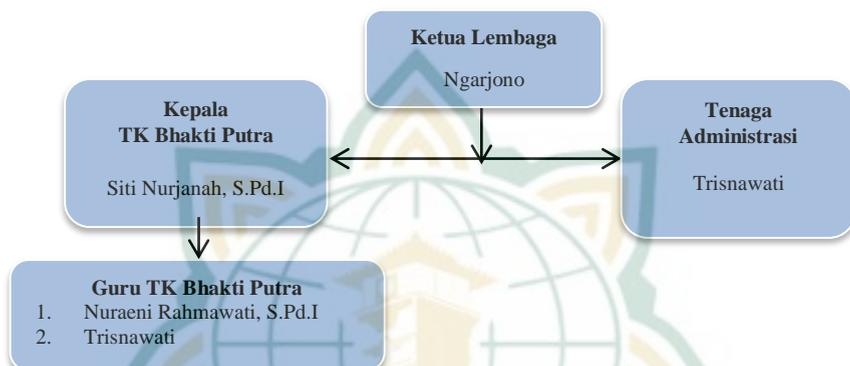
Dalam rangka mengefektifkan serta mengefesienkan lembaga TK Bhakti Putra, oleh karenanya dibutuhkan susunan ataupun struktur lembaga di Desa Gunungsari Kec. Tlogowungu Kab. Pati Provisi yakni seperti berikut.⁷

Kepala TK : Siti Nurjanah, S.Pd.I
Komite : Lasno

⁷ Dokumentasi tentang Pengelola dan Pendidik di TK Bhakti Putra pada tanggal 21 Maret 2023

- Anggota :
1. Nuraeni Rohmawati, S.Pd.I
 2. Trisnawati

Gambar 4.2
Struktur Kepengurusan TK Bhakti Putra



Keterangan :

- a. Ketua Lembaga Pendidikan Bhakti Putra Bertanggung Jawab Dalam:
 - 1) Menjalankan pengembangan pendidikan di TK Bhakti Putra.
 - 2) Kerja sama dengan berbagai pemangku kebijakan untuk mengoptimalkan sumber belajar serta sumber dana.
- b. Kepala TK Bhakti Putra Bertanggung Jawab Dalam:
 - 1) Memperluas program kelompok bermain
 - 2) Menyelaraskan guru-guru kelompok bermain
 - 3) Mengurus administrasi kelompok bermain
 - 4) Mengevaluasi serta memberi bimbingan pada kinerja guru kelompok bermain
 - 5) Menilai program pembelajaran kelompok bermain
- c. Guru Bertanggung Jawab Dalam:
 - 1) Merencanakan pembelajaran
 - 2) Mengatur pembelajaran sesuai dengan grupnya
 - 3) Menuliskan kemajuan anak
 - 4) Menyiapkan laporan mengenai perkembangan anak
 - 5) Bekerja sama dengan orangtua dalam program pengasuhan

- d. Tenaga Administrasi Bertanggung Jawab Dalam:
- 1) Menyediakan layanan administrasi kepada para guru, orangtua, serta siswa.
 - 2) Memfasilitasi proses administrasi penerimaan siswa supaya berjalan lancar.
 - 3) Menangani pengelolaan fasilitas serta infrastruktur untuk kelompok bermain.

Sesuai dengan struktur diatas, jumlah tenaga pendidik yang ada di TK Bhakti Putra yakni 2 orang. Ibu Siti Nurjanah selaku kepala sekolah TK Bhakti Putra menjelaskan bahwa:

*“Total guru yang ada di TK Bhakti Putra ialah 2 orang, 1 orang sudah berijazah S1 yakni ibu Nuraeni Rohmawati, S.Pd.I, 1 lagi ibu Trisnawati yang masih menempuh pendidikan S1 di IPMAFA.”*⁸

6. Keadaan Peserta Didik TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Jumlah keseluruhan siswa yang berada di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati 2022/2023 berjumlah 23 siswa. TK Terbagi menjadi 2 kelas yakni kelas A serta B, kelas A berjumlah 11 peserta didik, serta kelas B berjumlah 12 peserta didik. Ibu Siti Nurjannah selaku kepala sekolah TK Bhakti Putra menjelaskan bahwa:

*“Untuk saat ini jumlah peserta didik di TK Bhakti Putra menurun, untuk tahun ajaran kemarin jumlah keseluruhan peserta didik berjumlah 37 dengan siswa di kelas A 12 serta kelas B 25. untuk tahun ini jumlah peserta didik TK kelas A 11 serta kelas B 12. Rata-rata peserta didik di TK Bhakti Putra berasal dari desa Gunungsari Pongan sendiri.”*⁹

Fokus kajian ini pada kelas A yang berjumlah 11 peserta didik. Adapun data peserta didik yang ada di kelas A TK Bhakti Putra tahun 2022/2023 ialah sebagai berikut:¹⁰

⁸Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurjannah pada tanggal 18 Maret 2023

⁹Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurjannah pada tanggal 18 Maret 2023

¹⁰Hasil observasi tanggal 22 Maret 2023

Tabel 4.1
Data Peserta Didik Kelas A TK Bhakti Putra Tahun
2022/2023

NO	NAMA SISWA	L/P	TTL
1.	Abrisam Afkar Hail	L	Pati, 24 Oktober 2017
2.	Adhitama Elvan Syahreza	L	Pati, 24 Februari 2018
3.	Ahmad Arsyah Choirun Ni'am	L	Pati, 06 Juli 2017
4.	Devi Isnaini Rokhmah	P	Pati, 20 November 2017
5.	Fatimatur Rohmah	P	Pati, 19 Juni 2017
6.	Jevid Alif Alkavid	L	Pati, 15 Desember 2017
7.	Mashel Abila Olivia Ahmad	P	Pati, 24 September 2017
8.	Muhammad Ristiyanto	L	Pati, 17 Mei 2017
9.	Nurrul Safitri	P	Pati, 18 Juni 2017
10.	Riskha Ifrindan Shodifatun Nihayah	P	Pati, 05 Juli 2017
11.	Yumnaq Maulida Azzahra	P	Pati, 19 November 2017

7. Sarana dan Prasarana TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati

Sarana prasarana ini sangat penting dalam terlaksananya suatu pembelajaran. Sarana diartikan sebagai suatu alat utama yang dipergunakan dalam mencapai tujuan. sementara prasarana sendiri sebagai sesuatu yang berperan sebagai sekumpulan alat yang mempunyai fungsi dengan tidak langsung guna meraih tujuan. Dimana sarana serta prasarana yang tersedia di TK Bhakti Putra sudah bagus serta baik apalagi pada tahun 2022 menjalankan akreditasi.¹¹

Dijelaskan oleh ibu Siti Nurjanah selaku kepala sekolah TK Bhakti Putra yakni:

“Sarana prasarana yang ada di TK Bhakti Putra semua sudah baik apalagi kemarin ikut mengajukan akreditasi sehingga lembaga memperbaiki semua sarana prasarana yang ada di TK Bhakti Putra”¹²

¹¹ Hasil observasi pada tanggal 22 Maret 2023

¹² Hasil wawancara dengan Ibu Siti Nurjannah pada tanggal 18 Maret 2023

Selain itu ibu Trisnawati selaku guru kelas juga menjelaskan mengenai sarana prasarana yang ada di TK Bhakti Putra

“Sarana prasarana di lembaga kami ini sudah baik semua seperti yang dijelaskan bu siti, lembaga mulai mengecat ulang semua ruang kelas, membuat pagar baru, membeli bahan untuk pembelajaran, memperbaiki APE luar serta lain-lain. Alhamdulillah nilai akreditasi cukup memuaskan yakni mendapatkan nilai B.”¹³

Adapun sarana serta prasarana di TK Bhakti Putra seperti berikut:¹⁴

Tabel 4.2
Sarana Prasarana di TK Bhakti Putra Gunungsari
Tlogowungu Pati
Tahun 2022/2023

No.	Jenis Sarana Prasarana	Jumlah	Keadaan
1.	Meja	14	Baik
2.	Papan tulis	2	Baik
3.	Printer	1	Baik
4.	Komputer	1	Baik
5.	Rak buku	2	Baik
6.	Etalase	2	Baik
7.	Tempat tas	2	Baik
8.	Tempat P3K	1	Baik
9.	Kantor	1	Baik
10.	Ruang kelas	2	Baik
11.	Kamar mandi	1	Baik
12.	Tempat cuci tangan	1	Baik
13.	Ayunan	1	Baik
14.	Panjatan	1	Baik
15.	Putaran	1	Baik

B. Deskripsi Data Penelitian

Penulis memakai metode analisa kualitatif dalam menjelaskan data kajian. Data yang dipergunakan didapat melalui observasi, dokumentasi di lapangan, serta wawancara dengan pihak-pihak

¹³ Hasil wawancara dengan Ibu Trisnawati pada tanggal 18 Maret 2023

¹⁴ Hasil observasi pada tanggal 22 Maret 2023

terkait yang mempunyai pengetahuan mengenai data yang dibutuhkan oleh penulis. Bagian ini akan mencakup analisa serta paparan data yang bakal dijalankan oleh peneliti, seperti berikut:

1. Data tentang Implementasi Kegiatan Melipat Kertas Dalam Peningkatan Motorik Halus Anak di TK Bhakti Putra Gunung Sari Tlogowungu Pati

Implementasi kegiatan melipat kertas sangatlah penting karena melipat kertas bisa membantu meningkatkan kemampuan motorik halus anak, serta melipat kertas mengajarkan anak untuk melatih koordinasi tangan serta mata. Saat melipat kertas keterampilan motorik anak yang dikembangkan ialah dengan merangsang jari-jari anak.

Penerapan melipat kertas sangat penting diterapkan pada anak usia dini karena mempengaruhi dikehidupan selanjutnya, seperti bisa mengenal bentuk, berkembangnya kreativitas ataupun seni anak, serta juga mempertajam daya ingat ataupun imajinasi anak.

Kajian ini dijalankan di TK Bhakti Putra pada kelas A. Kajian ini mengambil sisi mengamati dari pembelajaran yang dijalankan oleh guru dalam meningkatkan motorik halus melalui kegiatan melipat kertas. Ibu Trisnawati selaku guru kelas menuturkan:

“TK Bhakti Putra menerapkan kegiatan melipat kertas ataupun origami ini karena mampu meningkatkan motorik halus serta dampak dari kegiatan melipat kertas itu sangat bagus untuk anak kedepannya”¹⁵

Ibu Nuraeni Rahmawati juga menuturkan mengenai tujuan penerapan kegiatan melipat kertas yang mampu meningkatkan motorik halus anak yakni:

“Tujuan penerapan kegiatan melipat kertas di TK Bahkti Putra ini karena kegiatan melipat kertas bisa meningkatkan motorik halus anak, sebab pada kegiatan melipat kertas anak mengunkan berbagai otot tangannya seperti melipat kertas berbentuk segitiga, persegi serta lainnya, pada kegiatan melipat itu juga membantu meningkatkan koordinasi tangan serta mata.”¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan Ibu Trisnawati Pada tanggal 20 Maret 2023

¹⁶ Hasil wawancara dengan Ibu Nuraeni Rahmawati Pada tanggal 20 Maret 2023

Dapat dilihat dari hasil wawancara yang sudah dijalankan penulis mengapa di TK Bahkti Putra menerapkan kegiatan melipat kertas karena pada kegiatan ini mampu menjalankan pengembangan motorik halus anak yakni dengan anak menggunkan berbagai otot tangannya untuk melipat serta juga membantu meningkatkan koordinasi tangan serta matanya.

Kegiatan belajar mengajar di TK Bahkti Putra dijalankan pada pukul 08.00 sampai dengan pukul 10.00 WIB. Pembelajaran berlangsung meliputi kegiatan pembukaan, inti, serta kegiatan penutup. Kegiatan belajar mengajar di TK Bahkti Putra disesuaikan dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sudah dibuat sebelumnya.

Pada kegiatan pembukaan dijalankan pada pukul 08.00 sampai dengan 08.30 WIB, yakni dengan anak-anak baris di depan kelas serta ibu guru memimpin serta menyanyikan lagu-lagu serta juga menjalankan berbagai gerakan ringan yang mempunyai tujuan untuk mengembangkan motorik kasar pada anak.

Sesudah baris-berbaris di depan kelas selanjutnya anak-anak masuk kelas berdo'a sebelum memulai kegiatan serta menyanyikan berbagai lagu pembiasaan seperti berhitung, huruf abjad, huruf vokal, nama-nama hari serta juga nama-nama bulan. Kemudian sesudah itu guru mengabsen anak-anak.

Selanjutnya kegiatan inti, kegiatan inti ini termasuk dimana proses pembelajaran dimulai. Dikegiatan ini guru memberi penjelasan mengenai tema hari ini sesuai dengan RPPH yang sudah dibuat serta juga menjelaskan kegiatan yang bakal dijalankan oleh anak-anak mulai dari alat serta bahan yang dipergunakan saat kegiatan. sesudah kegiatan inti selesai biasanya anak beres-beres kemudian istirahat sebelum istirahat anak-anak membaca do'a sebelum makan bersama-sama.

Kegiatan selanjutnya yakni kegiatan penutup dimana anak berdo'a sesudah makan bersama-sama, kemudian guru menanyakan bagaimana perasaan anak saat menjalankan kegiatan pembelajaran hari ini, mengingat kembali tema yang sudah dijelaskan dikegiatan inti. Selanjutnya dilanjut dengan do'a sebelum pulang serta membaca do'a keluar rumah serta do'a naik kendaraan serta diakhiri dengan salam oleh guru.¹⁷Kegiatan pembelajaran di TK Bahkti Putra berpacu pada RPPH yang sudah dibuat sebelumnya supaya pembelajaran bisa terarah serta lebih

¹⁷ Hasil observasi pada tanggal 22 Maret 2023

maksimal. Penulis menjalankan kajian dua kali pada kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra yakni:

a. Penelitian Tahap Pertama

Kajian pertama dijalankan pada hari rabu tanggal 01 Maret 2023. Penulis menjalankan kajian kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra dengan tema profesiku, pada hari rabu guru menjalankan kegiatan melipat kertas guna memberi peningkatan motorik halus anak dengan melipat membuat baju pemadam kebakaran.

Sebelum menjalankan kegiatan pendidik membuat RPPH terlebih dahulu supaya memudahkan pendidik dalam mengajar anak-anak. Proses belajar mengajar seperti biasanya yakni mulai dari kegiatan pembuka, inti serta penutup. Pada tema kali ini anak-anak diajak melipat membuat sebuah baju pemadam kebakaran, sebelum kegiatan melipat itu dimulai pendidik menjelaskan terlebih dahulu temanya apa dijelaskan pada anak-anak, dalam proses penjelasan tema disitu guru memberi akses kepada anak untuk tanya jawab mengenai tema yang dijelaskan. Pendidik membuat suasana pembelajaran pada anak tidak monoton disetiap kegiatan biasanya disisipkan nyanyian-nyanyian sesuai tema yang diajarkan.

Sesudah menjelaskan tema kemudian pendidik memberitahu kegiatan yang bakal dijalankan anak yakni melipat membuat baju pemadam kebakaran. Pada hasil observasi saat kegiatan anak dibagi menjadi dua kelompok supaya guru bisa melihat seberapa jauh anak sudah biasa melipat serta supaya terlihat anak yang butuh bantuan guru ataupun tidak.

Sebelum menjalankan kegiatan guru mempersiapkan alat serta bahan yang sudah dipergunakan, menjelaskan kepada anak kita mau membuat apa nantinya serta guru juga membuat suasana saat pembelajaran menjadi asik serta menyenangkan tidak membuat anak bosan. hal itu seperti yang dijelaskan dalam wawancara bersama ibu Trisnawati selaku guru kelas yakni:

“sebelum menjalankan kegiatan bersama anak-anak kami sebagai pendidik penting sekali membuat suasana pembelajaran menjadi menyenangkan supaya anak tidak mudah bosan dengan kegiatan yang diberikan. mempersiapkan alat serta bahan yang bakal dipergunakan untuk kegiatan pembelajaran, contohnya

kegiatan melipat kertas kita wajib menyiapkan alat serta bahan seperti kertas origami. Kemudian saat memulai kegiatan kita mengenalkan alat serta bahan kepada anak-anak serta memberi tahu anak kita mau membuat apa nantinya sesuai dengan tema kita hari ini yakni tema profesiku”¹⁸

Proses pembelajaran di TK Bhakti Putra dimulai dengan kegiatan pembuka, inti, serta kegiatan penutup. Dari hasil observasi penulis pada hari rabu tanggal 01 Maret 2023 penulis melihat jika anak-anak saat menjalankan kegiatan melipat kertas membuat baju pemadam kebakaran ini antusias anak-anak sangat bagus serta penasaran bagaimana cara membuat baju pemadam memakai kertas lipat, akan tetapi sebagian anak ada yang tidak menjalankan kegiatan melipat kertas lebih memilih main bersama teman-temannya serta juga lari lari saat kegiatan berlangsung.

Hasil observasi penulis tahap pertama ini banyak anak yang kesusahan dalam melipat baju bentuk pemadam kebakaran. Selain itu anak juga banyak yang main sendiri serta kurang fokus dalam mengikuti kegiatan. Disini penulis melihat guru mendampingi anak-anak saat menjalankan kegiatan dimana saat anak kesulitan dalam menjalankan melipat kertas.

Sesuai dengan pada kegiatan melipat kertas tahap pertama bisa diketahui jika kegiatan melipat kertas mampu meningkatkan motorik halus anak. dengan anak menggunkan jari-jemari untuk melipat sehingga dengan itu bisa melatih motorik halusnya lebih berkembang akan tetapi di kajian tahap pertama anak masih perlu bantuan untuk menyelesaikan melipat kertasnya. Adapun hasil observasi penulis tahap pertama mengenai guru membimbing anak dalam kegiatan melipat kertas serta penyampain materi kepada anak seperti berikut:

¹⁸ Hasil wawancara dengan Ibu Trisnawati pada tanggal 20 Maret 2023

Tabel 4.3
Observasi Pembelajaran Guru Tahap Pertama

No.	Kegiatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penyampaian Materi			
a.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√		Baik
b.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan anak didik	√		Baik
c.	Memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran		√	Kurang Baik
d.	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		Baik
2.	Membimbing Anak Dalam Kegiatan Melipat Kertas			
a.	Guru membimbing anak dalam berdiskusi	√		Baik
b.	Guru sebagai fasilitator	√		Baik
c.	Guru memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan serta menjelaskannya	√		Baik
d.	Guru mendiskusikan kegiatan melipat kertas dengan anak	√		Baik
e.	Guru menjelaskan cara bermain melipat kertas	√		Baik
f.	Guru memantau perilaku siswa	√		Baik
g.	Guru berkomunikasi memakai bahasa yang baik	√		Baik

b. Penelitian Tahap Kedua

Penulis menjalankan kajian kedua kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra pada hari selasa 21 Maret 2023. Pada kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra sudah melanjutkan tema selanjutnya yakni tema air, api, serta udara. Pada tema itu pendidik menjalankan kegiatan melipat kertas mengenai udara yakni melipat membuat kipas angin.

Seperti tahap pertama sebelum menjalankan kegiatan pendidik membuat RPPH terlebih dahulu supaya

memudahkan saat proses belajar mengajarnya. Proses belajar mengajar sama seperti tahap pertama yakni mulai dari kegiatan pembuka, inti serta penutup. Pada tema kali ini anak-anak diajak melipat membuat sebuah kipas angin, sebelum kegiatan melipat itu dimulai pendidik menjelaskan terlebih dahulu tema nya apa dijelaskan pada anak-anak, dalam proses penjelasan tema disitu juga ada proses tanya jawab antar anak serta guru sepertinya halnya penelitian yang sebelumnya.

Hasil observasi tahap kedua saat kegiatan anak dibagi menjadi dua kelompok supaya guru bisa melihat seberapa jauh anak sudah biasa melipat serta supaya terlihat anak yang butuh bantuan guru ataupun tidak. Sesudah dibuat dua kelompok pendidik memberitahu bahan-bahan apa saja yang dipergunakan untuk melipat sebuah kipas angin ditunjukkan satu persatu kepada anak supaya anak bisa mengetahui nama-nama bahan yang dipergunakan. Bahan yang dipergunakan untuk melipat kipas angin yakni ada kertas lipat serta juga bahan tambahan seperti lem serta stik es krim untuk gagang kipasnya.

Pada saat melipat bentuk kipas antusias anak sangat bagus tidak seperti pada saat membuat baju pemadam kebakaran, sebab *mood* seorang anak itu suka berubah-ubah sehingga juga mempengaruhi anak saat menjalankan kegiatan. Dari hasil kajian penulis melihat jika saat kegiatan melipat kertas membuat kipas angin ini anak-anak sangat senang sekali. Saat membuat kipas angin penulis melihat jika anak-anak benar-benar menikmati serta anteng saat membuat kipas angin. Kajian tahap kedua ini pada saat melipat kertas beberapa anak sudah bisa melipat kertas sesuai yang dicontohkan guru meskipun belum rapi serta ada 5 anak yang masih kesusahan dalam melipat.

Observasi tahap kedua mengenai guru membimbing anak dalam kegiatan melipat kertas serta penyampain materi kepada anak ialah seperti berikut:

Tabel 4.4
Observasi Pembelajaran Guru Tahap Kedua

No.	Kegiatan	Hasil Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Penyampaian Materi			
a.	Menjelaskan tujuan pembelajaran	√		Baik
b.	Menciptakan suasana belajar yang mengaktifkan anak didik	√		Baik
c.	Memotivasi anak untuk berpartisipasi aktif dalam pembelajaran	√		Baik
d.	Memberi kesempatan kepada anak untuk bertanya	√		Baik
2.	Membimbing Anak Dalam Kegiatan Melipat Kertas			
a.	Guru membimbing anak dalam berdiskusi	√		Baik
b.	Guru sebagai fasilitator	√		Baik
c.	Guru memperlihatkan media pembelajaran yang digunakan serta menjelaskannya	√		Baik
d.	Guru mendiskusikan kegiatan melipat kertas dengan anak	√		Baik
e.	Guru menjelaskan cara bermain melipat kertas	√		Baik
f.	Guru memantau perilaku siswa	√		Baik
g.	Guru berkomunikasi memakai bahasa yang baik	√		Baik

2. Data tentang Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas

Setiap perkembangan sudah pasti ada faktor yang menghambat ataupun mendukung perkembangan. Adapun faktor yang mempengaruhi perkembangan anak usia dini dalam peningkatan keterampilan motorik halus yakni:

a. Faktor Penghambat

Motorik halus anak akan berkembang secara maksimal apabila diberikan stimulus dengan baik serta tepat, akan tetapi perkembangan motorik halus juga pasti ada faktor yang bisa menghambat perkembangan anak. Faktor penghambat ialah faktor yang menghambat bahkan menghalangi perkembangan anak, ada dua hal yang menghambat perkembangan anak yang *pertama*, faktor internal biasanya berasal dalam diri anak, seperti usia serta genetik ataupun keturunan. *Kedua*, faktor eksternal yakni faktor yang berasal dari luar seperti lingkungan masyarakat, sekolah, ataupun teman sebaya.

Faktor penghambat yang ada di TK Bhakti Putra dalam kegiatan melipat kertas guna menjalankan pengembangan motorik halus anak yakni anak mampu menjalankan kegiatan yang diberikan oleh guru akan tetapi anak kurang fokus saat guru menjelaskan seperti yang dituturkan oleh ibu Nuraeni Rahmawati selaku guru kelas di TK Bhakti Putra Gunungsari yakni:

“Saat pembelajaran mengenai pengembangan motorik halus anak faktor penghambatnya biasanya anak ada yang suka tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatannya, terus lagi biasanya anak kurang fokus juga”¹⁹

Faktor penghambat lainnya juga dijelaskan oleh ibu Trisnawati selaku guru kelas di TK Bhakti Putra Gunungsari:

“Faktor penghambat dalam peningkatan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas yakni ada beberapa anak-anak yang sering kali bilang kalau mereka tidak bisa menjalankan melipat serta juga ada anak yang masih memerlukan bantuan dalam melipat kertas”²⁰

Saat penulis menjalankan observasi memang benar apa yang dikatakan oleh ibu Trisnawati ada beberapa anak yang belum bisa serta juga ada beberapa anak yang perlu dampingan dalam menjalankan kegiatan melipat kertas. Saat menjalankan observasi dalam hal seperti ini penulis melihat

¹⁹Hasil wawancara dengan Ibu Nuraeni Rahmawati pada tanggal 20 Maret 2023

²⁰ Hasil wawancara dengan Ibu Trisnawati pada tanggal 20 Maret 2023

pendidik sudah memberi dorongan ataupun motivasi supaya anak mau menjalankan kegiatan itu sendiri.²¹

b. Faktor Pendukung

Setiap perkembangan selain ada faktor penghambat pasti ada faktor pendukung yang mempengaruhi perkembangan anak. Faktor pendukung ialah faktor yang sifatnya mendorong ataupun mempercepat perkembangan anak. Salah satu faktor pendukung perkembangan motorik halus yang ada di TK Bhakti Putra yakni mempunyai bahan ataupun media yang dipergunakan untuk kegiatan melipat kertas. Hal itu dijelaskan oleh ibu Nuraeni Rahmawati selaku guru kelas TK Bhakti Putra yakni:

“Salah satu faktor yang mendukung meningkatkan perkembangan motorik halus anak yakni ketersediaan alat serta bahan, berbagai macam kertas origami yang termasuk bahan utama dalam kegiatan melipat kertas selain kertas juga ada beberapa buku panduan untuk melipat kertas supaya kita bisa belajar untuk membuat berbagai macam bentuk”²²

Tidak hanya ketersediaan alat serta bahan, faktor lainnya yang menjadi pendukung dalam meningkatkan motorik halus anak yakni kerja sama antar guru serta siswa yang baik. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Trisnawati selaku guru kelas TK Bhakti Putra :

“Faktor pendukung dalam meningkatkan motorik halus anak ialah kerjasama antar guru serta siswa yang baik, sebab sebagai pendidik kita wajib bisa menjadi teman baik bagi anak, dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas sebagai guru kita perlu ketja sama dengan anak seperti kita menjelaskan serta mencontohkan sebelum pembelajaran dimulai bagaimana cara melipat kertas, membantu anak apabila kesusahan dalam menjalankan kegiatan. Untuk meningkatkan motorik halus anak di TK Bhakti Putra tidak hanya kegiatan melipat kertas saja akan tetapi masih ada kegiatan lainnya seperti meronce, mewarnai, menempel, menggunting serta masih banyak lagi”²³

²¹ Hasil observasi pada tanggal 21 Maret 2023

²² Hasil wawancara dengan Ibu Nuraeni Rahmawati pada tanggal 20 Maret 2023

²³ Hasil wawancara dengan Ibu Trisnawati pada tanggal 20 Maret 2023

3. Data tentang Tingkat Pencapaian Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas

Tingkat pencapaian motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra ini mampu meningkatkan motorik halus anak seperti dijelaskan ibu Nuraeni Rahmawati, S.Pd,I yakni:

“Upaya penerapan kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra ini guna memberi peningkatan motorik halus pada anak sebab kegiatan melipat mampu membantu ketangkasan serta juga melatih koordinasi tangan serta mata”

Selain itu ibu Trisnawati menambahkan mengenai tingkat pencapaian motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas yaitu:

“motorik halus anak di TK Bhakti Putra berkembang cukup maksimal melalui kegiatan melipat kertas. Seperti yang dijelaskan ibu nuraeni tadi jika melipat kertas membantu ketangkasan anak sebab perkembangan motorik berpengaruh kedepannya seperti memegang alat tulis , menulis, mewarnai oleh karenanya penting sekali diterapkan sejak masih usia dini”

Pencapaian motorik halus anak bisa dilihat saat guru menjalankan evaluasi pembelajaran, sebab evaluasi pembelajaran sangatlah penting dengan adanya evaluasi pembelajaran maka bisa diketahui tingkat pencapaian aspek perkembangan pada anak, sehingga mengetahui sampai mana anak yang sudah berkembang serta mana yang belum berkembang. Ibu trisnawati selaku guru kelas menjelaskan mengenai evaluasi pembelajaran yakni:

“untuk melihat perkembangan motorik halus anak sudah berkembang apa belum Sebagai guru kita perlu menjalankan evaluasi pembelajaran, sebab evaluasi sangat penting untuk mengetahui apakah aspek perkembangan anak sudah berkembang dengan baik apa tidak”

Selain itu Ibu Nuraeni Rahmawati juga menjelaskan dalam wawancaranya mengenai evaluasi pembelajaran yakni:

“Biasanya kita mengevaluasi pembelajaran dengan cara mengamati anak ataupun observasi, melihat apakah anak sudah mencapai tingkat perkembangan ataupun belum. Selain observasi kita juga menggunakan ceklis yakni

penilaian dalam bentuk tabel yang bersumber dari kriteria tingkat pencapaian perkembangan. Disini cara mengetahui apakah perkembangan anak sudah berkembang yakni dengan menjalankan penilaian bentuk tabel yang berisi indikator tingkat pencapaian anak.”²⁴

Dari hasil wawancara perkembangan motorik halus anak apakah anak sudah mencapai tingkat perkembangan yang maksimal ataupun belum bisa dilihat dari mengevaluasi pembelajaran. Cara melihat pencapaian perkembangan di TK Bhakti Putra yakni dengan penilaian harian dimana pendidik mengamati satu persatu anak apakah anak sudah mencapai tingkat perkembangan yang diinginkan serta juga dengan membuat tabel yang berisikan indikator pencapaian perkembangan anak kemudian indikator yang sesuai dengan anak dicentang. Tingkat pencapaian motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas bisa dilihat dari hasil observasi peserta didik seperti berikut:

Tabel 4. 5
Observasi Peserta Didik TK Bhakti Putra
Rabu, 01 Maret 2023

No.	Motorik Halus Anak	Devi				Ima				Elvan				Abrizam			
		BB	MB	BSB	BSh	BB	MB	BSB	BSh	BB	MB	BSB	BSh	BB	MB	BSB	BSh
1.	Anak mampu memegang dengan kuat memakai tanganya		√					√					√				√
2.	Anak terampil memakai jari-jemari tangan untuk kegiatan melipat kertas				√			√					√				√
3.	Anak mampu melipat kertas dengan tanganya sesuai contoh tanpa bantuan guru		√					√					√				√
4.	Anak mampu melipat kertas dengan rapi sesuai yang dicontohkanguru				√			√					√		√		

²⁴ Hasil wawancara dengan Ibu Nuraeni Rahmawati pada tanggal 20 Maret 2023

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembangan Sesuai Harapan

Tabel 4.6
Observasi Peserta Didik TK Bhakti Putra
Selasa, 21 Maret 2023

No.	Motorik Halus Anak	Devi				Ima				Elvan				Abrizam			
		BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH	BB	MB	BSB	BSH
1.	Anak mampu memegang kertas dengan kuat memakai tanganya			√				√				√					√
2.	Anak terampil memakai jari- Jemari tangan untuk kegiatan melipat kertas				√			√				√					√
3.	Anak mampu melipat kertas dengan angangya sesuai contoh tanpa bantuan guru				√			√				√					√
4.	Anak mampu melipat kertas dengan rapi sesuai yang dicontohkan guru				√			√				√			√		

Keterangan :

BB = Belum Berkembang

MB = Mulai Berkembang

BSB = Berkembang Sangat Baik

BSH = Berkembangan Sesuai Harapan

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Penelitian tentang Implementasi Kegiatan Melipat Kertas Dalam Peningkatan Motorik Halus

Pentingnya pengembangan aspek perkembangan motorik halus ialah karena hal itu melibatkan kemampuan anak dalam menjalankan gerakan yang memanfaatkan berbagai otot kecil dengan kerjasama antara tangan serta mata. bisa dilihat bagaimana anak menggenggam, melipat, mencapit benda.

Motorik halus berperan penting serta amat besar dalam kehidupan sekolah anak ataupun pada kehidupan sehari-hari anak sampai nanti anak dewasa. Karena itu, motorik halus sangat erat kaitannya dengan kemandirian anak dalam menjalankan aktivitasnya sehari-hari. Motorik halus anak perlu di stimulasi sejak dini supaya menghasilkan hasil yang optimal.

Sesuai dengan hasil observasi serta wawancara yang penulis lakukan di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati jika motorik halus anak berkembang cukup maksimal, sebab adanya penerapan kegiatan pembelajaran yang melibatkan berbagai otot ataupun jari jemari anak yakni penerapan kegiatan melipat kertas.

Menurut Sujiono serta koleganya, motorik halus didefinisikan sebagai gerakan yang hanya melibatkan bagian-bagian tubuh tertentu serta dijalankan oleh berbagai otot kecil. Dalam pandangan Dini P serta Daeng Sari, motorik halus ialah aktivitas motorik yang melibatkan berbagai otot kecil. Gerakan ini membutuhkan koordinasi yang baik antara tangan, mata, serta pengendalian gerak untuk mencapai ketepatan serta kecermatan gerakan berbagai otot halus. Selain itu, konsentrasi juga dibutuhkan supaya anak bisa menjalankan kegiatan itu dengan kemampuan maksimal.²⁵ Penerapan kegiatan melipat kertas Di TK Bhakti Putra supaya motorik halus anak berkembang, sebab dalam kegiatan melipat anak-anak memakai berbagai otot tangan untuk melipat, menekan kertas untuk membuat lipatan-lipatan menjadi bentuk sesuatu. Selain itu kegiatan melipat kertas juga perlu konsentrasi yang cukup. Selain menjalankan pengembangan motorik halus manfaat dari kegiatan melipat kertas ialah membuat anak kreatif, mengenal bentuk serta warna, melatih ketangkasan jari, serta juga melatih kesabaran. Motorik halus anak wajib dikembangkan dengan optimal karena sangat penting dalam kehidupan sehari-hari anak serta juga melatih kemandirian pada anak.

Hasil kajian yang penulis lakukan di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati ada beberapa kegiatan yang diterapkan guna menjalankan pengembangan motorik halus anak tidak hanya menerapkan kegiatan melipat kertas saja akan tetapi ada beberapa kegiatan seperti kegiatan mewarnai, menggunting, meronce, menempel, serta lain-lain. Dalam menerapkan kegiatan melipat kertas guru membuat suasana yang

²⁵ Kadek Ari Wisudayanti, *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0*, (Jurnal Agama dan Budaya, Volume 1 Nomor 2 2017), 10

menyenangkan bagi peserta didik, sebab supaya menarik minat anak untuk aktif dalam mengikuti kegiatan itu.

Seperti halnya hasil observasi penulis dalam tabel yang sudah dibuat penulis jika guru mampu mengaktifkan anak didik saat proses pembelajaran berlangsung, memberi kesempatan pada anak untuk bertanya saat guru menjelaskan, sebagai fasilitator serta mampu membuat suasana belajar menjadi lebih mengasikkan serta tidak membuat bosan pada anak.

2. Analisis Data Penelitian tentang Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Peningkatan Keterampilan Motorik Halus Melalui Kegiatan Melipat Kertas

Proses pembelajaran tidak bisa dipisahkan dari faktor penghambat ataupun faktor pendukung, bisa diuraikan faktor penghambat serta faktor pendukung yang ada di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati yakni:

a. Faktor Penghambat

Hasil observasi serta kajian di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati jika faktor penghambat dalam meningkatkan motorik halus anak melalui kegiatan melipat kertas yakni ada anak yang tidak mendengarkan penjelasan guru mengenai kegiatannya, anak kurang fokus, beberapa anak-anak yang sering kali bilang tidak bisa menjalankan melipat serta juga ada anak yang masih memerlukan bantuan dalam melipat kertas.

Menurut Hurlock, pengaruh perkembangan motorik terdiri dari faktor genetik ataupun keturunan yang membentuk fisik serta kecerdasan, yang secara signifikan mempengaruhi laju perkembangan motorik. Dalam seri ayahbunda, faktor penghambat motorik dijelaskan sebagai kelahiran sulit, terutama jika disertai dengan trauma kepala, rendahnya tingkat kecerdasan anak, serta orang tua yang terlalu protektif, lahir prematur serta cacat fisik juga mampu menghambat perkembangan motorik anak.²⁶

Keterlambatan dalam kemajuan keterampilan motorik bisa menginduksi perasaan rendah diri pada anak, perasaan cemburu terhadap anak-anak lain, rasa kecewa terhadap sikap

²⁶ Ilva Dwi Mulyana, Upaya Meningkatkan Motorik Halus Anak, (Skripsi FKIP UMP, 2013), 30-31

orang tua, penolakan sosial, ketergantungan, serta juga rasa malu.²⁷

Di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati, kegiatan melipat kertas akan terus diterapkan sebagai sarana guna menjalankan pengembangan keterampilan motorik halus anak-anak. Kegiatan ini akan terus berkembang sesuai dengan kebutuhan perkembangan motorik halus anak usia dini supaya mereka bisa mencapai tahap perkembangan motorik yang diharapkan.

b. Faktor Pendukung

Melipat kertas termasuk salah satu kegiatan pembelajaran yang mempunyai potensi besar guna menjalankan pengembangan keterampilan motorik halus pada anak. Terdapat beragam jenis kegiatan pembelajaran lainnya yang juga berperan dalam pengembangan motorik halus anak contohnya yakni mewarnai, meronce, menggantung, serta masih banyak lainnya. Faktor pendukung dalam menjalankan kegiatan melipat kertas di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati yakni ketersediaan alat serta bahan, kertas origami yang termasuk bahan utama dalam kegiatan melipat kertas serta juga buku panduan melipat.

Menurut Kartini Kartono, perkembangan motorik halus anak diberi pengaruh oleh beberapa faktor, antara lain faktor bawaan, faktor lingkungan, serta juga aktivitas anak sebagai individu yang mempunyai kehendak untuk menjadi dirinya sendiri. Rumini serta Sundari memaparkan jika perkembangan motorik halus anak bisa dipercepat oleh faktor genetik, kesehatan selama masa prenatal, kesehatan serta gizi yang baik pada awal kehidupan bisa mempercepat perkembangan motorik. Selain itu, rangsangan juga berperan penting dalam proses itu, bimbingan, serta kesempatan menggerakkan semua bagian tubuh juga mampu mempercepat motorik anak.²⁸

Sesuai dengan kajian yang penulis lakukan di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati faktor pendukung guna

²⁷Astri Poborini Dkk, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keterlambatan Perkembangan Anak Usia 1-3 Tahun Di Desa Cangkringsari Kecamatan Sukodono Kabupaten Sidoarjo*, (*Journal Of Issues In Midwifery*, Agustus-November 2017, Vol.1 No. 1), 4

²⁸Kadek Ari Wisudayanti, *Peningkatan Motorik Halus Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri 4.0*, (*Jurnal Agama dan Budaya*, Volume 1 Nomor 2 2017), 11-12

memberi peningkatan motorik halus anak ialah ketersediaan bahan yakni berbagai macam kertas lipat serta juga buku panduan cara untuk melipat kertas. Selain itu faktor pendukung yang lain ialah kerja sama antar guru serta siswa yang baik ini sangat penting karena tugas sebagai guru ialah menjaga, mendidik, serta mengarahkan supaya tumbuh kembang anak berkembang sesuai potensi.

3. Analisis Data Penelitian tentang Tingkat Pencapaian Motorik Halus Anak Melalui Kegiatan Melipat Kertas

Pertumbuhan serta perkembangan anak berkembang tidak sama ataupun berbeda-beda, ada yang pertumbuhannya cepat serta ada yang juga lambat. Hasil kajian yang penulis lakukan di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati untuk melihat bagaimana tingkat pencapaian perkembangan anak terutama perkembangan motorik halus anak apakah sudah berkembang dengan baik ataupun belum yakni dengan cara evaluasi pembelajaran. Evaluasi termasuk proses pengumpulan serta pengolahan informasi untuk menentukan tingkat pencapaian perkembangan anak.

Menurut Iswantina²⁹ serta Wulansari, metode evaluasi pada anak usia dini berbeda dengan evaluasi yang dijalankan di sekolah dasar serta menengah. Dalam evaluasi anak usia dini, dijalankan pengamatan, pencatatan, serta dokumentasi mengenai perkembangan anak dengan tujuan memantau kemajuan mereka.²⁹ Evaluasi termasuk cara yang dipergunakan untuk menentukan hasil yang sudah dicapai melalui serangkaian kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tujuan pembelajaran, seperti yang dijelaskan oleh Suchman.³⁰

Setiap anak mengalami perkembangan yang berbeda-beda, baik itu perkembangan yang cepat ataupun lambat. Whalley & Wong menjelaskan jika perkembangan setiap anak bersifat individual, tergantung pada faktor-faktor seperti bakat,

²⁹ Elva Wanti Khairunnisa, "Evaluasi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Harapan Ibu Sukarame Bandar Lampung", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2019), 24

³⁰ Agus Jatmiko Dkk, *Penerapan Evaluasi Pembelajaran Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak*, (Al Athfaal: Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.3 No. 1, 2020), 86-87

lingkungan, serta konvergensi, yakni interaksi antara bakat serta lingkungan.³¹

Tingkat pencapaian yang dialami setiap anak juga berbeda-beda, seperti hasil observasi yang dilakukan penulis di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati pencapaian anak ada yang berkembang secara baik, ada juga yang masih perlu peningkatan lagi. Untuk melihat pencapaian anak di TK Bhakti Putra Gunungsari Tlogowungu Pati ini dengan mengevaluasi anak dengan mengobservasi ataupun mengamati anak serta ceklis. Sesudah mengamati kemudian dibuatlah penilaian harian yakni hasil pengamatan yang sudah dijalankan dibuatkan tabel yang berisi indikator pencapaian kemudian diceklis setiap perkembangan yang sudah anak lakukan. Tingkat pencapaian anak di TK Bhakti Putra bisa dilihat dalam tabel hasil observasi yang dijalankan oleh penulis yakni pada tahap pertama serta tahap kedua.

Tingkat pencapaian perkembangan pada anak pasti tidak sama, hasil kajian di TK Bhakti Putra pada tahap pertama saat kegiatan melipat kertas pencapaian yang dimiliki anak berbeda-beda. Pada kajian pertama pencapaian motorik halus anak sudah baik akan tetapi masih perlu tambahan stimulasi supaya perkembangan anak lebih baik lagi kedepannya. Kajian tahap pertama ini anak melipat bentuk baju pemadam kebakaran pada kegiatan ini anak sudah bisa memakai jari-jemarinya untuk melipat sesuai contoh akan tetapi masih banyak yang meminta bantuan guru untuk melipat bentuk yang dicontohkan.

Hasil kajian tahap kedua di TK Bhakti Putra anak melipat bentuk kipas angin saat kegiatan berlangsung antusias anak sangat aktif serta anak-anak mampu membuat kipas angin sesuai contoh meskipun belum rapi akan tetapi anak sudah tidak meminta bantuan guru lagi dalam membuat kipas angin. serta tingkat pencapaian motorik halus anak sudah mencapai sesuai harapan guru.

³¹ Cut Juliana Dkk, *Analisis Perkembangan Motorik Halus Anak Kelompok B Di TK Ananda Banda Aceh*, (Jurnal Ilmiah Mahasiswa, Vol. 2 No. 1, April 2021), 7